

Nomor : AE/110/IX-13/DR/aps
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 10 September 2013

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Agustus 2013**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan Agustus 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk



PT Adaro Energy, Tbk.

Devindra Ratzarwin
Sekretaris Perusahaan 

Tembusan Yth.

- Direktur Direktorat PKP Sektor Riil;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
AGUSTUS 2013**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang ± 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Agustus 2013.

BAB I

LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Perusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan, Paringin dan Wara. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang ± 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Agustus 2013.

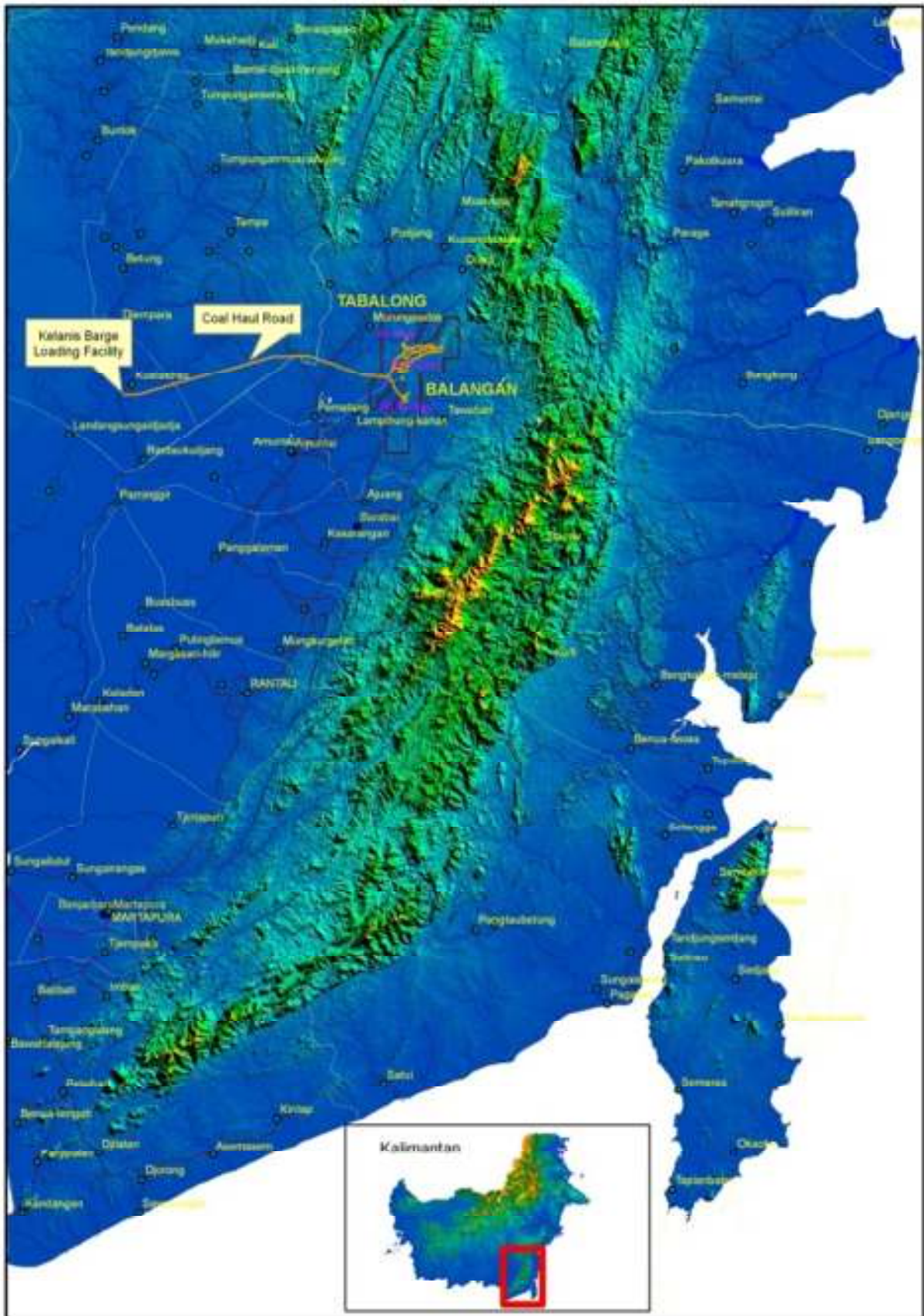
diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

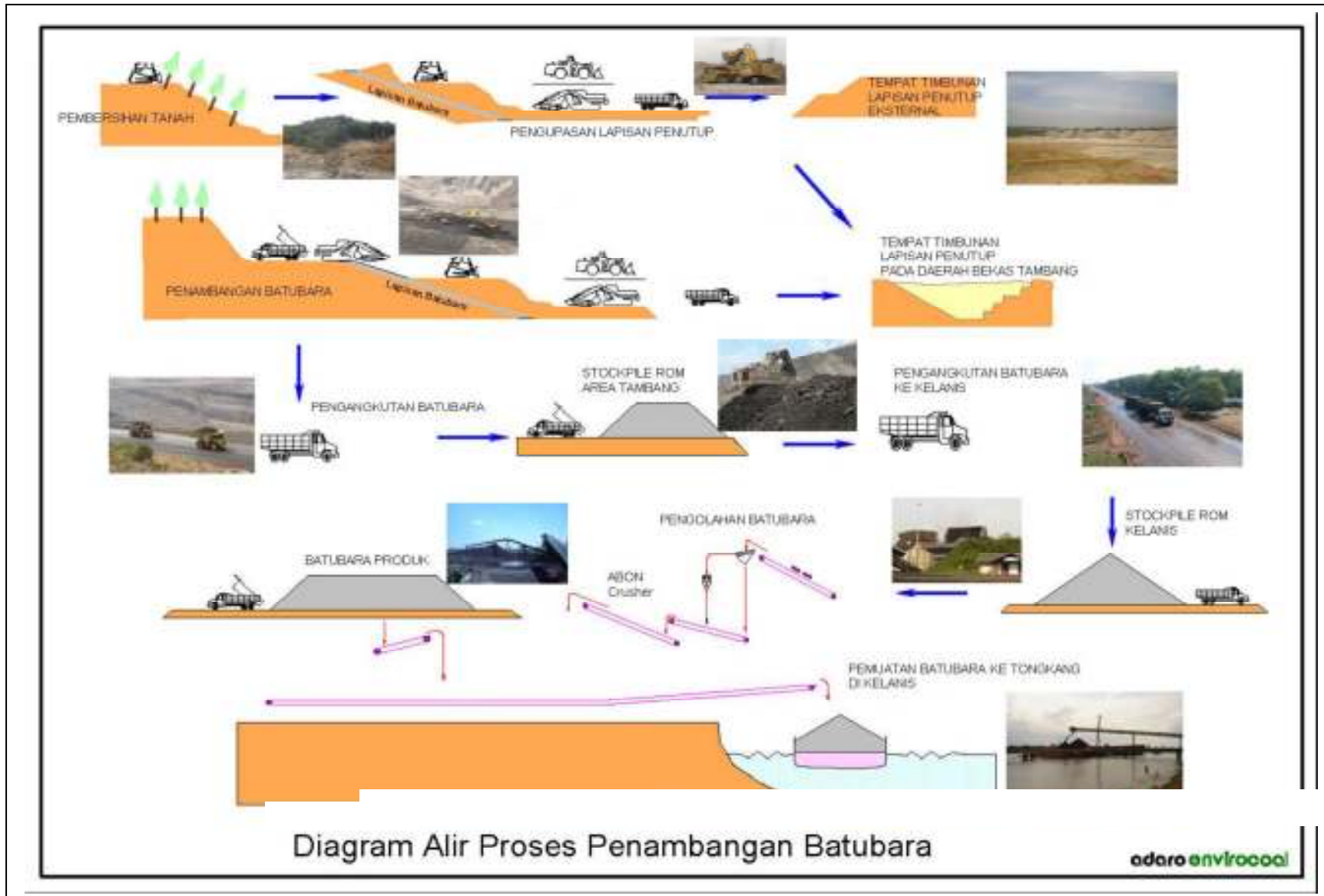
Pada bulan Agustus 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



BAB II

PENGEBORAN EKSPLOKASI-GEOTECH

II. 1 Daerah Pengeboran

Kegiatan eksplorasi dan *Geotech* diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, *geo hidrologi*, *acid mine drainage* (AMD)

Pada bulan Agustus 2013, kegiatan *drilling* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *vibrating wire piezometer* sebagai alat monitoring level muka air tanah.
2. Melakukan pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *dewatering* untuk menurunkan level muka air tanah.
3. Melakukan pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk pengambilan sampel SPT (*standard penetration test*) untuk menguji kuat dukung tanah.
4. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti untuk pengambilan sampel analisa kualitas batubara daerah Tutupan.
5. Melakukan pengeboran eksplorasi *infill* lubang terbuka daerah Tutupan dengan tujuan menambah kerapatan data.
6. Melakukan pengeboran lubang inti pengambilan sampel untuk uji *acid mine drainage* (air asam tambang) daerah Paringin.
7. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang terbuka untuk memastikan arah lipatan seam batubara P600 sayap barat daerah Paringin.

II. 2 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	Agustus 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	202,589	185,745	1,946,493	1,675,591

II. 3 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

II. 4 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 rig, yaitu Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 rig, jenis Jackro AEI 05-240, AEI 01-240 dan AEI 02-350 yang beroperasi di Tutupan.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Resource Exploration* dan *Modeling* berada dalam *Department Geology*.

II. 5 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan Agustus 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut :

- Pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *vibrating wire viezometer* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 186 meter dan kedalaman *logging* 182.1 meter.
- Pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *dewatering* sebanyak 10 lubang dengan kedalaman 1842.
- Pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk pengambilan sampel SPT (*standard penetration test*) sebanyak 7 lubang dengan kedalaman 188 meter.
- Pengeboran lubang inti oleh *Geology* sebanyak 6 lubang dengan kedalam 689.1 meter dan *logging* 672.9 meter.

adaro

- Pengeboran *infill* lubang terbuka untuk menambah kerapatan data oleh *Geology* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 402 meter dan *logging* 396.1 meter.

Area Paringin

Selama bulan Agustus 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:

- Pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel *acid mine drainage* sebanyak 6 lubang dengan kedalaman 851.8 meter dan kedalaman *logging* 845.2 meter.
- Pengeboran *infill drilling* untuk menambah kerapatan data sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 50 meter dan *logging* 49.9 meter.

Area Wara

- Untuk daerah Wara sedang mempersiapkan sarana penunjang pemboran (akses road dan jembatan untuk menjangkau daerah eksplorasi).

Jumlah pengeboran yang dilakukan disemua lokasi selama periode bulan Agustus 2013 sebanyak **32** lubang dengan total kedalaman **4208.51** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **2146.20** meter.

Tabel 1. Aktivitas Pemboran pada Bulan Agustus 2013

Opex	Area	Core			Open Hole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan	6	689,1	672,9	1	402	396,1	7	1.091,1	1.069
	Wara							-	-	-
	Paringin				1	50	49,9	1	50	49,9
AMD	Tutupan							-	-	-
	Wara							-	-	-
	Paringin	6	851,8	845,20				6	851,8	845,2
Geotech	Tutupan				18	2.215,61	182	18	2.215,61	182
	Wara							-	-	-
Total Agustus 2013		12	1.541	1.518	20	2.668	628	32	4.208,51	2.146,20

II. 6 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan September 2013 dapat di lihat pada tabel di bawah dengan rincian sebagai berikut:

- **Tutupan**
 - Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 19 titik dengan kedalaman 4630 meter.
 - Pengeboran eksplorasi lubang inti sebanyak 7 titik dengan kedalaman 1492 meter.
- **Wara**
 - Pengeboran eksplorasi lubang inti sebanyak 3 titik dengan kedalaman 612 meter.
- **Paringin**

Kegiatan pemboran di daerah Paringin sementara ditunda, kegiatan lebih dikonsentrasikan untuk daerah Tutupan dan Wara untuk data modelling JORC.

Tabel 2. Rencana Aktivitas Pemboran Bulan September 2013

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka			
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman
Tutupan	7	1.492	19	4.630					26	6.122
Wara	3	612	0	0					3	612
Paringin	0	0	0	0					0	-
Kelanis	0	0	0	0					0	-
Sub Total	10	2.104	19	4.630					29	6.734
Total September 2013	29		6.734		0		0			